

LAMPIRAN-LAMPIRAN

*Lampiran 1***DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

- | | | | |
|----|--------------------------|---|---|
| 1 | Nama Lengkap | : | Dwi Susanti, S.Th.I |
| 2 | Tempat dan Tanggal Lahir | : | Tatah Gumpung, 28 September 1984 |
| 3 | Agama | : | Islam |
| 4 | Kebangsaan | : | Indonesia |
| 5 | Status perkawinan | : | Menikah |
| 6 | Alamat | : | Sultan Adam Komp. Pondok Kelapa Rt 30 No 27. Banjarmasin 70123. |
| 7 | Pendidikan | : | |
| | a. SD | : | MDIM Banjarmasin tahun 1996 |
| | b. SLTP | : | MTsN Mulawarman Banjarmasin tahun 1999 |
| | c. SLTA | : | MAN 1 Banjarmasin tahun 2002 |
| | d. SI | : | IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir Hadits Tahun 2006. |
| | | : | STAI Al-JAMI Banjarmasin 2012. |
| 8 | Pekerjaan | : | Guru Non PNS di SMA Negeri 1 Alalak. |
| 9 | Orangtua | : | |
| | Ayah | : | H Suhardi |
| | Ibu | : | Hj Wardiyati |
| 10 | Alamat | : | Sultan Adam Komp. Pondok Kelapa RT 30 NO 27. Banjarmasin 70123 |
| 11 | Saudara | : | Kakak Didik Sulistiyo, ST. dan Adik Heriyanto, S.Pd. |
| 12 | Suami | : | Taufiqurrahman, SQ, S.Th.I, S.Pd.I |
| | Pekerjaan | : | Guru Non PNS di MAN 3 Banjarmasin. Penyuluh Agama Islam Non PNS. Trainer & Motivator al-Qur'an. |
| 13 | Anak | : | Aisya Syifa Ar Rahman (5 Tahun) |
| | | : | Aisya Adibah Rahman (4 Tahun) |
| | | : | Muhammad Yusuf Hafidzurrahman (5 Bulan) |

Banjarmasin, 22 Maret 2017

*Lampiran 2***DAFTAR TERJEMAH**

NO	BAB	HAL	TERJEMAH
1	I	6	Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'an, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya. (QS Al-Hijr: 9).
2	I	7	Dari Ibn Umar ra, bahwa Nabi Saw, bersabda, "Orang yang hafal al-Qur'an itu tak ubahnya dengan orang yang mempunyai unta yang diikat. Jika ia menjaga unta itu, maka ia dapat memegangnya dan bila ia dibiarkan maka ia akan lepas". (HR. Muslim).
3	II	28	Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur (QS. An Nahl: 78).
4	II	32	"Sesungguhnya atas tanggungan Kami-lah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya (17). Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu"(18). (Al-Qiyamah: 17-18).
5	II	32	"Sesungguhnya Kami telah menurunkan al-Qur'an kepadamu (hai Muhammad) dengan berangsur-angsur." (QS. Al-Insan: 23).
6	II	33	"Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya." (QS. Yusuf: 2).
7	II	36	Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'an, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya. (QS Al-Hijr: 9).
8	II	37	Sesungguhnya Al-Quran ini adalah bacaan yang sangat mulia(77). Pada kitab yang terpelihara (Lauhul Mahfuzh) (78). (QS. Al-Waqi'ah: 77-78).
9	II	38	Dari Abu Musa, Rasulullah Saw bersabda, "Perumpamaan orang mukmin yang membaca Al-Qur'an seperti jeruk manis, baunya harum, rasanya enak. Perumpamaan orang mukmin yang tidak membaca Al-Qur'an seperti kurma, tidak harum tapi rasanya manis. Perumpamaan orang munafik yang membaca Al-Qur'an seperti bunga yang harum, baunya harum tetapi rasanya pahit. Dan perumpamaan munafik yang tidak membaca Al-Qur'an seperti buah pare, tidak berbau dan rasanya pahit." (HR. Bukhari).

10	II	38	Abu Umamah berkata, “Aku mendengar Rasulullah bersabda, “Bacalah Al Qur’an, karena pada hari kiamat ia akan datang sebagai syafa’at untuk para pembacanya.” (HR. Muslim).
11	II	39	“Orang yang pandai (membaca dan menghafal) Al Quran, maka (nant di akhirat akan dikumpulkan) bersama para malaikat yang mulia, sedangkan orang yang membaca Al Quran dan dia terbata-bata karenanya serta kesusahan maka baginya dua pahala“. (HR. Bukhari)
12	II	39	“Abdullah bin Mas’ud radhiyallahu ‘anhu berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Siapa yang membaca satu huruf dari Al Quran maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipatkan menjadi 10 kebaikan semisalnya dan aku tidak mengatakan الم satu huruf akan tetapi Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf.” (HR. Tirmidzi)
13	II	40	dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat. (QS. Al-A’raf: 204).
14	II	40	Sesungguhnya orang-orang yang beriman[594] ialah mereka yang bila disebut nama Allahgemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatnya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal. (QS. Al-Anfal: 2).
15	II	41	“ <i>Hendaknya yang mengimami sebuah kaum adalah yang paling aqra’ terhadap kitabullah</i> ” (HR. Abu Daud)
16	II	41	“Dari Abdulloh bin Amr dari Nabi shallallohu ‘alayhi wa sallama beliau bersabda: ‘akan dikatakan kepada penghafal Al-Qur’an : ‘bacalah dan naiklah dan bacalah dengan tartil sebagaimana kamu telah membacanya dengan tartil di dunia. Karena kedudukanmu (derajatmu) ada di akhir ayat yang kemu baca” (HR. Abu Dawud)
17	II	41	Dari Abu Sa’id r.a. berkata, Rasulullah saw. Bersabda, “Allah berfirman, ‘barang siapa yang disibukan oleh al Qur’an daripada berdzikir kepada-Ku dan memohon kepada-Ku, maka Aku berikan kepadanya sesuatu yang lebih utama daripada yang Aku berikan kepada orang-orang yang memohon kepada-Ku dan keutamaan kalam Allah diatas seluruh perkataan adalah seumpama keutamaan Allah atas makhluk-Nya.” (HR.Abu Dawud)
18	II	50	Mereka itu tidak sama; di antara ahli kitab itu ada golongan yang Berlaku lurus, mereka membaca ayat-ayat Allah pada beberapa waktu di malam hari, sedang mereka juga bersujud (sembahyang). (QS. Ali Imran: 113)

19	II	113	Hai anak-anakku, Pergilah kamu, Maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir". (QS. Yusuf: 87)
20	II	115	dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu Termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit".(QS. Al-Isra: 85)
21	II	115	Muridnya menjawab: "Tahukah kamu tatkala kita mencari tempat berlindung di batu tadi, Maka Sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidak adalah yang melupakan aku untuk menceritakannya kecuali syaitan dan ikan itu mengambil jalannya ke laut dengan cara yang aneh sekali".(QS. Al-Kahfi:63)

Lampiran 3**PEDOMAN WAWANCARA****Responden: Pengurus Yayasan dan Pimpinan**

1. Identitas Responden:
 - a. Nama Lengkap
 - b. Masa Kerja
 - c. Alamat Tinggal
 - d. Pendidikan Terakhir
2. Waktu Penelitian:
 - a. Hari/Tanggal
 - b. Jam
 - c. Tempat
3. Pokok-pokok Pertanyaan
 - a. Tujuan pendidikan
 - b. Kurikulum
 - c. Proses pembelajaran
 - d. Penilaian/evaluasi
 - e. Metode menghafal al-Qur'an
 - f. Langkah menghafal al-Qur'an
 - g. Problematika dalam pendidikan al-Qur'an
 - h. Upaya untuk mengatasi problem tersebut

Responden: Ustadz dan Ustadzah

1. Identitas Responden:
 - a. Nama Lengkap
 - b. Masa Kerja
 - c. Alamat Tinggal
 - d. Pendidikan Terakhir
2. Waktu Penelitian:
 - a. Hari/Tanggal
 - b. Jam
 - c. Tempat
3. Pokok-pokok Pertanyaan
 - a. Tujuan pendidikan
 - b. Kurikulum
 - c. Proses pembelajaran
 - d. Penilaian/evaluasi
 - e. Metode menghafal al-Qur'an
 - f. Langkah menghafal al-qur'an
 - g. Problematika dalam pendidikan al-qur'an
 - h. Upaya untuk mengatasi problem tersebut

*Lampiran 4***PEDOMAN OBSERVASI**

4. Waktu Penelitian:
 - d. Hari/Tanggal
 - e. Jam
 - f. Tempat
5. Pokok-pokok Observasi
 - i. Proses pembelajaran
 - j. Penilaian/evaluasi
 - k. Metode menghafal al-Qur'an
 - l. Langkah menghafal al-Qur'an
 - m. Sarana dan prasarana

Lampiran 5**PEDOMAN DOKUMENTER****Informan: Karyawan**

6. Identitas Informan:
 - e. Nama Lengkap
 - f. Masa Kerja
 - g. Alamat Tinggal
 - h. Pendidikan Terakhir
7. Waktu Penelitian:
 - g. Hari/Tanggal
 - h. Jam
 - i. Tempat
8. Pokok-pokok Dokumenter
 - a. Sejarah Berdiri
 - b. Letak Geografis
 - c. Visi dan Misi
 - d. Data Yayasan dan Pimpinan
 - e. Data Ustadz/Ustadzah dan Karyawan
 - f. Data Santri
 - g. Data Sarana dan Prasarana

*Lampiran 6***TRANSKRIP WAWANCARA**

Nama : KH. Ahmad Anshari
(Pengurus Yayasan Pondok Pesantren tahfizh al-Qur'an Al-Anshari Banjarmasin)

Hari : Sabtu

Tanggal : 1 Oktober 2016

Jam : 10.00 – 10.43

Tempat : Kantor Pondok Pesantren tahfizh al-Qur'an Al-Anshari
Banjarmasin

Alamat : Jalan Cempaka Sari Raya RT. 42 No. 228 Kelurahan Telaga
Biru Banjarmasin

No	Pertanyaan/Pernyataaan	Jawaban
1	Tujuan pendidikan	tujuan pendidikan pada pondok pesantren ini adalah dalam rangka mencetak generasi Qurani yang smart, cerdas, peka, visioner dan berwawasan luas serta menjadikan al-Qur'an sebagai pakaian sehari-hari melalui kegiatan tahfizh al-Qur'an yang kita peruntukkan untuk anak usia dini.
2	Kurikulum	untuk pesantren ini kita menggunakan dua bentuk kurikulum yakni kurikulum pondok khusus tahfizh al-Qur'an sebagai kurikulum utamanya. Di samping itu para santri juga mengenyam pendidikan berdasarkan kurikulum madrasah (Kemenag) melalui MIS Al-Anshari pada pagi harinya
3	Proses pembelajaran	Para santri dibagi dalam beberapa kelompok belajar. Ustadz memanggil santri satu persatu maju kedepan untuk membaca al-Qur'an dengan baik dan benar hafalan al-Qur'an nya. Sementara santri lainnya memanfaatkan waktu untuk menghafal al-Qur'an secara sendiri-sendiri

4	Penilaian/evaluasi	penilaian hafalan santri dilakukan setiap saat santri menyetorkan hafalannya kepada para ustadz atau ustadzah. Dari sana akan dilihat mana hafalan santri yang telah lancar atau belum, serta tajwidnya juga bagaimana sudah bagus atau belum
5	Metode menghafal al-Qur'an	dalam rangka untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an bagi para santri, secara khusus di pondok ini tidak ada yang seragam, tapi sangat tergantung kepada ustadz/ustadzah serta para santri itu sendiri yang penting santrinya mudah hafal al-quran. Bisa menghafal dari juz 30, 29, 28 dan setelah itu baru kedepan dari juz 1, bias pula yang menerapkan dari belakang juz 30, 29, 28, 27 sampai 1
6	Langkah menghafal al-Qur'an	terlebih dahulu niatnya untuk menghafal al-Qur'an haruslah ikhlas karena Allah Swt. Harus rajin shalat dan berdoa mohon kepada Allah agar dimudahkan menghafal al-Qur'an. Terus memperbaiki bacaannya agar sesuai tajwid baru kemudian disetorkan hafalan kepada ustadz
7	Problematika dalam pendidikan al-Qur'an	dalam menghafal al-Qur'an memang tidak bisa dihindari yang namanya sering lupa, oleh karenanya murajaah itu sangat penting
8	Upaya pihak-pihak terkait untuk mengatasi problem dalam pendidikan al-Qur'an	harus penuh kesabaran, ketekunan serta keikhlasan membimbing para santri agar mereka betul-betul kuat dan rajin dalam menghafal al-Qur'an

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Ustadz H. Hasbi Nuruddin
(Pimpinan Pondok Pesantren tahfizh al-Qur'an Al-Anshari Banjarmasin)

Hari : Senin

Tanggal : 1 Agustus 2016

Jam : 11.15 – 12.04

Tempat : Kantor Pondok Pesantren tahfizh al-Qur'an Al-Anshari Banjarmasin

Alamat : Jalan Cempaka Sari Raya RT. 42 No. 228 Kelurahan Telaga Biru Banjarmasin

No	Pertanyaan/Pernyataaan	Jawaban
1	Tujuan pendidikan	untuk menciptakan anak-anak hafal al-qur'an usia dini sebanyak mungkin serta membentuk akhlak yang baik secara tidak langsung dari pendidikan tahfizh al-Qur'an. Contoh memasukkan anak alasannya tidak mampu menggaduh, lingkungannya bebas, atau perceraian orang tua jadi kami luruskan niatnya dulu untuk para orang tua yakni tujuannya kesini untuk menghafalkan dan memintarkan anak, sehingga secara tidak langsung tujuannya utamanya didapatkan, akhlaqnya baik, mengaji pintar
2	Kurikulum	kurikulum pondok pesantren terpisah dari kurikulum pemerintah. Jadi kurikulum pondok pesantren dan kurikulum dari madrasah ibtidaiyah (Kemenag). Tetapi Lebih memprioritaskan program tahfizhnya yang lebih banyak jadwalnya, sedangkan untuk jadwal Depag 2 jam, dan ada ijazah untuk formalnya
3	Proses pembelajaran	Dalam melaksanakan pembelajaran, seorang ustadz atau ustadzah terlebih dahulu melakukan persiapan. Salah satu bentuk dari persiapan mengajar ini adalah mempersiapkan bacaan doa-doa dan surah-surah yang akan dibaca oleh para santri sebelum melaksanakan menghafal al-Qur'an, surah-surah dan do'a-do'a yang akan dibaca anak-anak santri sebagai kegiatan awal dalam menghafal al-Qur'an. Selanjutnya santri dibagi dalam ke dalam beberapa kelompok belajar. Ustadz pembimbing

		<p>memanggil santri satu persatu maju kedepan untuk mengaji al-Qur'an, dalam kegiatan mengaji al-Qur'an ini bertujuan untuk membaguskan bacaan al-Qur'an agar dalam menghafal al-Qur'an para santri mampu membacakan dengan baik dan benar hafalan al-Qur'an nya. Sementara satu santri mengaji ke depan para santri lainnya memanfaatkan waktu untuk menghafal al-Qur'an dengan cara membaca berkali-kali ayat demi ayat dengan melihat mushaf, sampai ayat yang dibaca berkali-kali bisa dihafal tanpa melihat mushaf lagi, apabila beberapa ayat-ayat yang sudah terkumpul sudah dihafal kemudian bacaan diulang-ulang yang dikenal dengan metode takrir setelah hafalan dirasa sudah cukup hafal, hafalan bisa segera disetorkan atau ditasmi'kan dengan ustadz pembimbing masing-masing pada waktu sesudah shalat Dhuha. Di samping itu para santri juga bisa menghafal dengan mendatangi ruangan ustadz/ ustadzah bimbingannya masing-masing, seperti bunda Ahda sendiri menjadikan kamar beliau sendiri sebagai ruangan untuk berkumpulnya para santri bimbingan beliau untuk menghafal al-Qur'an, namun ada juga diantara pembimbing-pembimbing kelompok lainnya yang menja-dikan Mushalla atau teras-teras asrama sebagai tempat membimbing anak-anak dalam menghafal al-Qur'an. Adapun waktu-waktu yang sudah ditentukan untuk menghafal al-Qur'an ada lima waktu dalam satu hari satu malam yakni: sesudah shalat Isyraq, sesudah shalat Dhuha, sesudah shalat Ashar, sesudah shalat Maghrib, sesudah shalat Isya. Metode yang beliau terapkan untuk para santri adalah metode menghafal al-Qur'an dengan membaca berkali-kali ayat perayat dengan melihat mushaf yang disebut dengan metode <i>binnadzhor</i>, metode ini digunakan untuk memasukkan materi hafalan yang baru untuk disetorkan atau didengarkan kepada ustadz pembimbing masing-masing pada tiap-tiap kelompok. Dan metode mengulang-ulang bacaan al-Qur'an yang sudah dihafal yang disebut</p>
--	--	---

		dengan metode takrir metode tersebut digunakan agar hafalan yang sudah dihafal terus diingat dan selalu melekat kuat pada hafalan parasantri. Strategi untuk menghafalkan al-Qur'an dimulai dari juz yang terakhir juz 30,yaitu dari surah-surah pendek surah An-Nas sampai kesurah An-Naba, setelah surah-surah yang ada dijuz 30 sudah selesai dihafal dilanjutkan dengan surah-surah yang ada dijuz 29, 28, 27sampai juz pertama
4	Penilaian/evaluasi	untuk penilaian ada pada ma-sing-masing ustadz atau ustadzah pembimbing kelompoknya. Tapi yang jelas setiap setengah bulan ada laporan nilai untuk disampaikan kepada orang tuanya dan setiap setengah tahun ada koreksi atau tes hafalan masing-masing santri
5	Metode menghafal al-Qur'an	metode tiktir dan sistem karantina
6	Langkah menghafal al-Qur'an	malam menyiapkan hafalan untuk pagi dan pagi setor hafalan yang sudah dihafalkan di malam hari dan sore murajaahnya
7	Problematika dalam pendidikan al-Qur'an	anak-anak yang lambat dalam menghafalkan al-Qur'an disebabkan karena belum lancar mengajinya. Anak-anak mudah lupa dengan hafalannya. Merasa jenuh dan bosan sehingga menyebabkan tidak masuk ke kelompok
8	Upaya pihak-pihak terkait untuk mengatasi problem dalam pendidikan al-Qur'an	Kami terus memperbaiki cara belajar dan mengajar kami dengan cara kami kirim dan ikutkan ustadz/ustadzah untuk mengikuti pelatihan dan diklat. Selain itu kami tetap sabar dan istiqamah dalam membimbing mereka karena kami yakin tidak hafal atau sulit hafal hari ini tetapi besok mereka sudah hafal

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Ustadzah Norlinawati
(Pengajar Pondok Pesantren tahfizh al-Qur'an Al-Anshari Banjarmasin)

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Agustus 2016

Jam : 10.00 – 11.30

Tempat : Kantor Pondok Pesantren tahfizh al-Qur'an Al-Anshari Banjarmasin

Alamat : Jalan Cempaka Sari Raya RT. 42 No. 228 Kelurahan Telaga Biru Banjarmasin

No	Pertanyaan/Pernyataan	Jawaban
1	Tujuan pendidikan	tujuannya mengenalkan al-Qur'an pada anak usia dini
2	Kurikulum	<p>Kegiatan ekstra kurikuler seperti muhadharah, pembacaan syair-syair maulid, seni baca al-Qur'an, ceramah keagamaan dan olah raga bagi santri putra.</p> <p>Penanaman akhlak diterapkan dengan pendidikan spiritual seperti: shalat berjamaah, tahajud, pembacaan al-Qur'an dan surah-surah tertentu, pembacaan wirid shalat dan zikir sepuluh yang berulang tujuh, pembacaan shalawat kepada Nabi Saw, pelaksanaan puasa sunah seperti puasa putih, puasa Asyura, nisfu sya'ban dan puasa Senin dan Kamis. Pembacaan syair-syair seperti syair al burdah, syair maulid al-habsyi dan pembacaan ratib-ratib.</p> <p>Kurikulum terpisah: Waktu kegiatan bulan Ramadhan mengulang hafalan, Untuk kegiatan ekstra kurikuler seperti burdah dibaca pagi Ahad setelah shalat subuh disambung ceramah agama yang disampaikan ustadzah Maya. Syair maulid habsy dilaksanakan pagi Jumat setelah shalat Subuh oleh kaka kaka kelas. Jadi apabila kegiatan ekstra dilaksanakan maka untuk setoran pagi ditiadakan. Kalau untuk hari Ahad proses pembelajaran diliburkan. Dan diisi kegiatan bersih-bersih bersama. Kegiatan muhadarah dan seni baca al-Qur'an pernah dilaksanakan tapi sekarang terhenti karena kesibukan pembimbingnya. Untuk</p>

		<p>peribadatan shalat malam wajib, dan untuk puasa senin kamis dan puasa putih diwajibkan untuk anak yang sudah baligh atau mumayyiz.</p> <p>Makan pagi jam 8, makan siang setelah Zuhur, makan malam setelah Isya. Istirahat dapat snack jam 10.00 dan 17.30, dan istirahat tidur siang dari jam 13.30 sampai 15.30. Untuk kegiatan madrasah ada yang dimulai pagi dari jam 8.30 samapi 10.30 untuk anak kelas 1, 3 dan 5. Selanjutnya dari jam 10.30 sampai 12.30 untuk anak kelas 2, 4 dan 6.</p> <p>Ada 4 surah yang wajib dibaca untuk santri pondok tahfizh al-anshari yaitu: surah Yasin dibaca ba'da Ashar, surah Sajadah ba'da Magrib, surah Al Mulik ba'da Isya dan surah Ad Dukhan dibaca ba'da Zuhur. Kecuali khusus pembimbing kelompok ustadzah Lina ditambah setiap malam Jumat membaca surah Al Kahfi. Wirid Musy'abatul Asri dari tarikat Tijanni dibaca pagi subuh dan menjelang Magrib</p>
3	Proses pembelajaran	<p>Aktivitas para santri sehari semalamnya dimulai dari jam 04.30 para santri sudah dibangunkan untuk segera mandi di kamar mandi yang ada diasrama masing-masing, setelah selesai mandi para santri diintruksikan untuk siap-siap berangkat ke Mushalla yang letaknya tidak jauh dari asrama, tepat berada di antara deretan asrama dan ruang makan untuk melaksanakan shalat shubuh berjamaah yang diimami oleh salah satu santri yang lebih tua dan dipercaya mengimami adik-adiknya untuk shalat berjamaah. Pada jam 06.30 para santri melaksanakan shalat Isyraq berjamaah, setelah itu para santri mendatangi ruangan pembimbing masing-masing untuk mengaji dan menghafal al-Qur'an, dilanjutkan dengan makan pagi yang sudah disiapkan diruang makan. Setelah itu melaksanakan shalat Dhuha berjamaah di Mushalla, dilanjutkan dengan menyeter hafalan al-Qur'an dengan pembimbing masing-masing pada setiap kelompok, setelah itu para santri istirahat dengan dibagikan snack/kue, pada</p>

	<p>jam 10.00-12.00 para santri wati masuk kelas masing masing untuk belajar di Madrasah Ibtidaiyah, sekembalinya dari sekolah MI para santri istirahat sambil menunggu shalat Dzuhur, apabila waktu shalat Dzuhur sudah tiba anak-anak berkumpul di Mushalla untuk melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah dilanjutkan membaca surah Ad Dukhan bersama-sama, setelah itu makan siang bersama-sama di ruang makan, setelah itu istirahat siang dan para santri diminta untuk tidur siang diasramanya masing-masing, setelah bangun dari tidur siang kemudian para santri mandi sore dan melaksanakan kegiatan pribadi seperti merapikan pakaian yang sudah dicuci oleh petugas Pondok, setelah itu para santri berangkat ke Mushalla untuk melaksanakan shalat Ashar berjamaah dan membaca surah Yasin bersama-sama, setelah selesai para santri wati kembali mendatangi ruangan pembimbingnya masing-masing untuk mengaji dan menghafal al-Qur'an, jam 17.30 istirahat dan para santri memakan makanan snack/kue yang sudah dibagikan, setelah itu para santri membaca wirid Musy'abatul Asri dari tarikat Tijanni di Mushalla sambil menunggu adzan Maghrib, santri tiba waktu adzan Maghrib para santri melaksanakan shalat Maghrib berjamaah dan membaca surah As Sajadah bersama-sama, setelah itu para santri kembali mendatangi ruangan pembimbing masing-masing untuk melaksanakan kegiatan mengaji dan memura'ah/mengulang-ngulang hafalan al-Qur'an yang akan disetorkan, apabila waktu shalat Isya tiba para santri shalat Isya berjamaah di Mushalla dan membaca surah Al-Mulk setelah itu para santri makan malam di ruang makan dan minum obat serta vitamin apabila diperlukan, setelah itu para santri kembali melaksanakan membaca dan menghafal al-Qur'an dengan pembimbing masing-masing setelah selesai semuanya, para santri kembali ke asrama masing-masing untuk kembali beristirahat/tidur malam. Demikian rutinitas para santri</p>
--	--

		penghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren tahfizh Quran Al-Anshari Banjarmasin
4	Penilaian/evaluasi	Evaluasi terhadap pembelajaran tahfizh al-Qur'an dilakukan setiap kali santri menyetorkan hafalannya. Setiap kali santri menyetorkan hafalannya dicatat dalam sebuah buku, yang selanjutnya dari catatan tersebut akan menjadi bahan penulisan rapor yang akan dilaporkan setiap sebulan kepada orang tua santri. Ketentuan evaluasi-nya, apabila telah santri telah lancar, maka dapat diteruskan atau dilanjutkan dengan hafalan baru, tetapi bila ada yang belum lancar, maka mesti diulang dulu. Aspek yang menjadi acuan penilaian terhadap keberhasilan santri dalam pembelajaran tahfizh al-qur'an adalah tajwidnya, dan kelancarannya
5	Metode menghafal al-Qur'an	dibaca berulang-ulang sampai lancar dan hafal baru disetorkan
6	Langkah menghafal al-Qur'an	langkah-langkah menghafal al-Qur'an haruslah diawali dengan niat tulus ikhlas karena Allah Swt, bukan karena yang lainnya, selanjutnya shalat dan berdoa mohon kepada Allah Swt agar memudahkan dalam menghafal. Di samping itu perlu ada teman yang bisa mengoreksi hafalan kita apabila terdapat kesalahan dalam bacaannya. Mengguna-kan kaset murattal bisa juga
7	Problematika dalam pendidikan Al-qur'an	problem atau masalah pada umumnya yang seringkali dihadapi bagi santri disini adalah sering lupa, semakin banyak yang dihafal maka hafalan sebelumnya bisa jadi tidak ingat, serta bosan atau jenuh itu yang seringkali juga ada
8	Upaya pihak-pihak terkait untuk mengatasi problem dalam pendidikan al-Qur'an	untuk mengatasi sering lupa dan jenuh yang dihadapi para santri dalam menghafal al-Qur'an adalah dengan cara mengulang-ulang secara terus-menerus, di samping itu juga perlu bimbingan agar anak tetap istiqamah sesuai dengan niat awalnya untuk nyantri disini untuk menjadi hafizh al-Qur'an

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Ustadzah Hj. Maya Neta Sari, Lc
(Pengajar Pondok Pesantren tahfizh al-Qur'an Al-Anshari Banjarmasin)

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Agustus 2016

Jam : 08.15 – 09.20

Tempat : Kantor Pondok Pesantren tahfizh al-Qur'an Al-Anshari Banjarmasin

Alamat : Jalan Cempaka Sari Raya RT. 42 No. 228 Kelurahan Telaga Biru Banjarmasin

No	Pertanyaan/Pernyataaan	Jawaban
1	Tujuan pendidikan	tujuan utama menghafalkan Al Qur'an sejak dini karena otaknya masih kosong jadi cepat masuknya, dan hukum meng-hafal Al Qur'an fardhu kifayah
2	Kurikulum	Program madrasah dan tahfizhnya. Targetnya hafal al-Qur'an lulus kelas 6, tetapi ada yang sudah hafal dalam waktu 3 tahun. Untuk madrasah pagi kelas 1, 3, 5 jam 8 - 10 dan kelas 2, 4, 6 jam 10.30 – 12.30. Maulid habasyi. Dilaksanakan pagi minggu dan selang-seling ada ceramah yang disampaikan ustadz Hasbi atau ustadzah Maya. Ada senam pagi Minggu dipimpin kaka-kakanya. Burdah Jumat pagi, jadi tidak ada setoran hafalan untuk pagi. Libur kegiatan hafalan mulai malam Minggu sampai sore Minggu. Dan untuk malam Seninnya sudah aktif menyiapkan setoran hafalan untuk pagi. Acara besar nasional dan keagamaan biasanya diadakan lomba-lomba. Untuk Musabaqah MTQ pernah diikuti dan menang untuk tahfizhnya.

	<p>tetapi tidak dibolehkan abuya ikut MTQ karena takutnya menegenal duit, dan untuk putranya ada kegiatan olah raga.</p> <p>Setiap minggu buka kantin. Ada kantin putra dan putri dan yang menanganinya ustadzah Maya dan suami beliau, tujuannya untuk memudahkan santri.</p> <p>Pendidikan spritual yang dilaksanakan di pondok pagi Minggu ada ceramah ustadzah Maya atau ustadz Hasbi. Setiap hari Rabu siang dilaksanakan pengajian fiqih untuk yang besar kelas 5 dan 6. Shalat berjamaah, shalat Tahajud dan Duha wajib. Untuk puasa putih dan Senin-Kamis wajib untuk anak yang sudah baligh.</p> <p>Kegiatan di bulan Ramadhan, setengah bulan aja ada kegiatan setiap jam 11 sampai 3 istirahatnya dan selebihnya kegiatan menghafal waktunya pagi dan sore</p>
3	<p>Setiap awal pembelajaran yang disampaikan ustadz kepada santri yakni berdoa dan langsung setor hafalan. Untuk sistem hafalan dan metode yang digunakan sampai sekarang tidak ada penyeragaman. Tetapi yang sama tujuannya untuk memudahkan santri hafal al-Qur'an. Jadi untuk yang santri iqra' jadwalnya sama dengan santri yang menghafal. Kalau untuk kelompok ustadzah Maya, santrinya mulai menghafal dari juz 30, 29, 28 dan setelah itu baru kedepan dari juz 1. Adapun untuk kelompok yang lain ada yang menerapkan dari</p>

		<p>belakang juz 30, 29, 28, 27 sampai 1. Tetapi yang sama metodenya itu sebelum dihafal santrinya disuruh membacanya sampai lancar dan setelah itu baru dihafalkan dan siap disetorkan</p>
4	Penilaian/evaluasi	<p>Penilaian terhadap hasil pembelajaran tahfizh dilaksanakan setiap kali santri menyetorkan hafalan. Adapun untuk buku mutaba'ah tidak ada, cuma santri menyiapkan buku dan pulpen untuk mencatat hasil setiap kali setor. Sedangkan untuk pembimbing kelompoknya juga menyiapkan catatan untuk santri dan ada rapor yang harus dilaporkan setiap sebulan untuk disampaikan ke orang tua. Sistem penilaian yang dilakukan apabila telah lancar dapat diteruskan atau boleh menambah hafalan baru tetapi yang belum lancar masih diulang kembali. Aspek yang menjadi acuan penilaian terhadap keberhasilan santri dalam pembelajaran tahfizh al-Qur'an adalah tajwid-nya, dan kelancarannya. Ketentuan yang digunakan untuk menentukan nilai akhir atau kelulusan untuk siswa dalam mata pelajaran tahfizh al-qur'an adalah santri hafal 30 juz dan kerajinan santri dalam menghafal serta akhlaqnya baik dan maksimalnya mendapat nilai A.</p> <p>Dengan adanya evaluasi yang telah dilakukan tersebut, dapat melihat perkembangan santri dan apa yang harus diperbaiki untuk menumbuhkan minat menghafal dan menambah kerajinan santri dalam menghafal.</p>

		Tetapi untuk hasilnya secara keseluruhan saya masih belum puas, karena untuk anak-anak ini salang disuruh menghafalnya. karena setelah menyetorkan anak santai-santai dan apabila ditinggal sebentar juga santai-santai
5	Metode menghafal Al-Quran	Untuk sistem hafalan dan metode yang digunakan sampai sekarang tidak ada penyeragaman. Tetapi yang sama tujuannya sama untuk memudahkan santri hafal al-Qur'an. Jadi untuk yang santri iqra jadwalnya sama dengan santri yang menghafal. Kalau untuk kelompok saya santrinya mulai menghafal dari juz 30, 29, 28 dan setelah itu baru kedepan dari juz 1. Adapun untuk kelompok yang lain ada yang menerapkan dari belakang juz 30, 29, 28, 27 sampai 1. Tetapi yang sama metodenya itu sebelum dihafal santrinya disuruh membacanya sampai lancar dan setelah itu baru dihafalkan dan siap disetorkan
6	Langkah menghafal al-Qur'an	langkah-langkah dalam menghafal al-Qur'an yakni: diawal denga berwudhu, menyiapkan meja. Selanjutnya duduk dengan rapi serta melakukan berdoa bersama
7	Problematika dalam pendidikan al-Qur'an	minat dan motivasinya untuk menghafal al-Qur'an masih rendah, baik itu santri lama maupun yang baru
8	Upaya pihak-pihak terkait untuk mengatasi problem dalam pendidikan al-Qur'an	Untuk mengatasi problem tersebut di atas, diadakan lomba dalam kelompok selain dinasehati, berpasangan dalam menghafal, dan tak henti-hentinya berdoa dan menasehati. Adapun santri baru dan lama dikumpulkan. Setiap ta-

		<p>hun ada penerimaan misalkan ada yang kosong dikarenakan ada santri yang berhenti atau ampil. Untuk penerimaan diprioritaskan lulus TK dan sampai umur 7 tahun yang diterima di pondok. Jadi masuk pondok langsung masuk madrasah. Adapun program pondok dalam rangka penuntasan menghafal al-Qur'an terkait dengan santri yang lambat hafalannya yakni: sekarang ini ada program karantina 3 bulan. Santrinya sekitar 60 orang dan dicari 44 orang yang diwisuda angkatan pertama tempatnya di Batu Tungku Pelaihari. Ada yang di Kubah Habib parak batakan sekitar bulan Nopember. Untuk Kelas 5 dan 6 dimasukkan santri yang sudah khatam untuk murahnya</p>
--	--	---

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Ustadzah Siti Rukmana
(Pengajar Pondok Pesantren tahfizh al-Qur'an Al-Anshari Banjarmasin)

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Agustus 2016

Jam : 10.15 – 11.20

Tempat : Kantor Pondok Pesantren tahfizh al-Qur'an Al-Anshari Banjarmasin

Alamat : Jalan Cempaka Sari Raya RT. 42 No. 228 Kelurahan Telaga Biru Banjarmasin

No	Pertanyaan/Pernyataaan	Jawaban
1	Tujuan pendidikan	memberikan kemudahan menghafal al-Qur'an kepada anak-anak pada usia muda
2	Kurikulum	Terdapat kegiatan ekstra kurikuler pada pondok pesantren tahfizh al-Qur'an Al-Anshari seperti muhadharah, pembacaan syair-syair maulid, seni baca alqur'an, ceramah keagamaan dan olah raga bagi santri putra. Di samping ada kurikulum utamanya berupa tahfizh (menghafal) al-Qur'an. Ada pula penanaman akhlak diterapkan dengan pendidikan spiritual seperti: shalat berjamaah, tahajud, pembacaan al-quran dan surah-surah tertentu, pembacaan wirid shalat dan zikir sepuluh yang berulang tujuh, pembacaan shalawat kepada Nabi Saw, pelaksanaan puasa sunah seperti puasa putih, puasa Asyura, nisfu sya'ban dan puasa Senin dan Kamis. Pembacaan syair-syair seperti syair al burdah, syair maulid al-habsyi dan pembacaan ratib-ratib
3	Proses pembelajaran	setoran hafalan dan murajaah pada pagi, sore dan malam hari
4	Penilaian/evaluasi	pada dasarnya penilaian

		hafalan dilakukan setiap kali setoran hafalan. Tetapi tes untuk keseluruhan hafalan dilakukan setiap satu bulan, dan pada akhir tahun ajaran juga
5	Metode menghafal al-Qur'an	metode tiktir dengan mengulang-ulang bacaan sampai lancar
6	Langkah menghafal al-Qur'an	menyelesaikan setoran hafalan tanpa tekanan pada bacaannya, setelah selesai barulah kita perbaiki kekurangannya
7	Problematika dalam pendidikan al-Qur'an	kurang fokusnya anak-anak, karena mereka masih berada pada usia bermain
8	Upaya pihak-pihak terkait untuk mengatasi problem dalam pendidikan al-Qur'an	sabar dan berusaha sampai menemukan kemudahan

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Ustadz Subeli
(Pengajar Pondok Pesantren tahfizh al-Qur'an Al-Anshari Banjarmasin)

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Agustus 2016

Jam : 09.20 – 11.05

Tempat : Kantor Pondok Pesantren tahfizh al-Qur'an Al-Anshari Banjarmasin

Alamat : Jalan Cempaka Sari Raya RT. 42 No. 228 Kelurahan Telaga Biru Banjarmasin

No	Pertanyaan/Pernyataaan	Jawaban
1	Tujuan pendidikan	mencetak penghafal al-Qur'an sejak dini, berakhlakul karimah dengan pedoman al-Qur'an sejak kecil, moga berguna buat diri sendiri, keluarga dan masyarakat dalam mengamalkan isi al-Qur'an serta menjadikan iman-iman pendakwah cilik memasyarakatkan al-Qur'an
2	Kurikulum	terdapat kurikulum utama berupa tahfizh ditambah berbagai kegiatan ekstra kurikuler lainnya seperti muhadharah, pembacaan syair-syair maulid, seni baca alqur'an, ceramah keagamaan dan olah raga bagi santri putra. Begitu juga sekolah madrasah ibtidaiyah pada pagi harinya
3	Proses pembelajaran	setoran dan persiapan hafalan dilaksanakan pada pagi dan siang hari, sedangkan murajaah pada sore dan malam. Bila mungkin setoran hafalan tiap waktu pertemuan dan sering murajaah bila waktu kosong.
4	Penilaian/evaluasi	tidak boleh menambah hafalan kecuali sesudah hafal setoran sebelumnya, di tes hasil hafalan dalam sebulan bila hendak libur

5	Metode menghafal al-Qur'an	tikrar, dan tasmi' kebersamaan
6	Langkah menghafal al-Qur'an	sering-sering mengulang hafalan, sering mendengarkan bacaan al-Qur'an, bisa dengan MP3 atau lainnya. Selanjutnya latihan menjagakan setoran dengan teman-teman, serta latihan bertukar tebak hafalan
7	Problematika dalam pendidikan al-Qur'an	lambat hafal, malas, tidak fokus karena banyak bermain, maka harus berusaha sering-sering mengulang, memperhatikan dengan benar, semangat serta mengurangi banyak main dan makan
8	Upaya pihak-pihak terkait untuk mengatasi problem dalam pendidikan al-Qur'an	selalu berusaha dan terus berusaha tuk memperbaiki kekurangan. Belajar dari pondok-pondok lain untuk kemajuan pondok. Belajar dari pengalaman-pengalaman yang dilalui

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Ustadz Abdurrahman Nasution
(Pengajar Pondok Pesantren tahfizh al-Qur'an Al-Anshari Banjarmasin)

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Agustus 2016

Jam : 11.35 – 12.05

Tempat : Kantor Pondok Pesantren tahfizh al-Qur'an Al-Anshari Banjarmasin

Alamat : Jalan Cempaka Sari Raya RT. 42 No. 228 Kelurahan Telaga Biru Banjarmasin

No	Pertanyaan/Pernyataaan	Jawaban
1	Tujuan pendidikan	mencetak anak-anak menjadi hafizh al-Qur'an dan ahli al-Qur'an di usia dini serta memahami isi kandungan al-Qur'an
2	Kurikulum	di pondok pesantren tahfizh al-Qur'an Al-Anshari ini memiliki 2 buah kurikulum yakni kurikulum tahfizh yang merupakan intinya pesantren ini, ditambah pada pagi harinya sekolah madrasah dengan kurikulum pemerintah
3	Proses pembelajaran	dibaca diulang-ulang 40 kali kemudian dihafalkan, setelah itu disetorkan hafalannya ke guru di pagi hari. Di sore hari murajaah, malam hari kemudian menghafal lagi
4	Penilaian/evaluasi	melakukan tes hafalan setiap satu bulan sekali dan akhir tahun
5	Metode menghafal al-Qur'an	metode tkrar yakni mengulang-ulang bacaan sampai 40 kali sampai hafal
6	Langkah menghafal al-Qur'an	mengulang-ulang bacaan sampai 40 kali, setelah itu menyettor hafalan tanpa ada tekanan. Setelah selesai bacaan/setoran barulah kita perbaiki kekurangannya
7	Problematika dalam pendidikan al-	kurang fokus atau serius anak-

	Qur'an	anak mereka masih berada pada usia dini
8	Upaya pihak-pihak terkait untuk mengatasi problem dalam pendidikan al-Qur'an	sabar, ikhlas dan berusaha sampai menemukan kemudahan

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Ustadz M. Farhan Ali
 (Pengajar Pondok Pesantren tahfizh al-Qur'an Al-Anshari Banjarmasin)
Hari : Sabtu
Tanggal : 13 Agustus 2016
Jam : 13.00 – 13.55
Tempat : Kantor Pondok Pesantren tahfizh al-Qur'an Al-Anshari Banjarmasin
Alamat : Jalan Cempaka Sari Raya RT. 42 No. 228 Kelurahan Telaga Biru Banjarmasin

No	Pertanyaan/Pernyataaan	Jawaban
1	Tujuan pendidikan	menjaga kemurnian ayat-ayat kalamullah dari fitnah zaman dan agar membentuk kepribadian anak usia dini menjadi manusia yang mengamalkan al-Qur'an sehingga terbentuklah insan yang bertaqwa
2	Kurikulum	kurikulum pondok pesantren dan kurikulum dari madrasah ibtidaiyah (Depag)
3	Sistem pendidikan	proses pembelajaran anak santri melalui pengenalan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makhrijul khurufnya dan hukum-hukum tajwidnya melalui buku iqra agar mudah membaca dan menghafal al-Qur'an
4	Penilaian/evaluasi	melihat anak didik dari segi tingkat kecerdasan atau ingatannya dalam menghafal
5	Metode menghafal al-Qur'an	untuk sementara metode yang dipakai adalah metode tkrar
6	Langkah menghafal al-Qur'an	dengan menggunakan al-Qur'an tkrar minimal 3 kali sehari dalam pengajaran. Motivasi seorang pengajar kepada anak didik dengan menekankan pentingnya muraajaah. Memberikan pengajaran ilmu agama agar menjauhi segala bentuk maksiat

7	Problematika dalam pendidikan al-Qur'an	problematikanya adalah anak didik yang tidak punya kemauan untuk menghafal al-Qur'an atau merasa beban karena dimasa dini mereka hanya senang bermain dan makan
8	Upaya pihak-pihak terkait untuk mengatasi problem dalam pendidikan al-Qur'an	pengajaran harus disiplin waktu adalah modal utama agar anak didik bisa disiplin, apabila pengajar disiplin waktu maka anak didik juga berusaha untuk selalu menyetor hafalan

*Lampiran 7***TRANSKRIP OBSERVASI**

Hari : Senin
Tanggal : 8 Agustus 2016
Jam : 09.30 – 10.30
Tempat : Kantor Pondok Pesantren Tahfizhal-Qur'an Al Anshari
 Banjarmasin
Alamat : Jalan Cempaka Sari Raya RT. 42 No. 228 Kelurahan Telaga
 Biru Banjarmasin

No	Pokok Data	Hasil
1	Proses pembelajaran	<p>Dalam pelaksanaan pembelajaran, ustadz melakukan persiapan berupa bacaan doa-doa dan surah-surah yang akan dibaca oleh para santri sebelum menyeter hafalan al-Qur'an. Selanjutnya santri dibagi dalam beberapa kelompok belajar. Ustadz memanggil santri satu persatu maju kedepan untuk membaca al-Qur'an dengan baik dan benar hafalan Alqurannya. Sementara satu santri membaca al-Qur'an ke depan para santri lainnya memanfaatkan waktu untuk menghafal al-Qur'an dengan cara membaca berkali-kali ayat demi ayat dengan melihat mushaf, sampai ayat yang dibaca berkali-kali bisa dihafal tanpa melihat mushaf lagi, apabila beberapa ayat-ayat yang sudah terkumpul sudah dihafal kemudian baca dan ulangi-ulang yang dikenal dengan metode takrir setelah hafal dirasa sudah cukup hafal, hafalan bisa segera ditorkan atau ditasmi'kan dengan ustadz pembimbing masing-masing pada waktu sesudah shalat Dhuha.</p>
2	Penilaian/evaluasi	<p>Dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran tahfizh pada dasarnya dilaksanakan setiap kali pembelajaran itu sendiri yakni ketika santri menyeterkan hafalan. Setiap santri menyiapkan buku untuk mencatat hasil perkembangan setiap kali setor hafalan. Sedangkan untuk pembimbing kelompoknya juga menyiapkan catatan untuk santri dan ada rapor yang harus dilaporkan setiap sebulan untuk disampaikan kepada orang tua santri. Sistem evaluasi yang</p>

		dilakukan oleh para ustadz maupun ustadzah adalah tajwidnya, dan kelancarannya. Ketentuan yang digunakan untuk menentukan nilai akhir atau kelulusan untuk siswa dalam mata pelajaran tahfizh al-qur'an adalah santri hafal 30 juz dan kerajinan santri dalam menghafal serta akhlaqnya baik dan maksimalnya mendapat nilai A
3	Metode menghafal al-Quran	metode yang digunakan tidak ada penyeragaman, sangat tergantung kepada ustadz/ustadzah serta para santri itu sendiri. Tetapi tujuannya sebetulnya sama saja agar memudahkan santri hafal al-Qur'an. Ada kelompok yang santrinya mulai menghafal dari juz 30, 29, 28 dan setelah itu baru kedepan dari juz 1. Adapula untuk kelompok yang lain ada yang menerapkan dari belakang juz 30, 29, 28, 27 sampai 1
4	Langkah menghafal al-Qur'an	Pertama kali ustadz mengarahkan semua santri yang akan menghafal al-Qur'an untuk mengikhlaskan niatnya hanya karena Allah saja. Selanjutnya anak-anak diarahkan untuk melakukan shalat dan berdoa dengan memohon kepada Allah agar dimudahkan dalam menghafal al-Qur'an. Langkah berikutnya adalah menentukan salah satu metode untuk menghafal al-Qur'an. Tetapi sebelum mulai menghafal, hendaknya diperbaiki bacaan al-Qur'an agar sesuai dengan tajwid. Perbaikan bacaan meliputi beberapa hal, diantaranya: memperbaiki makhraj huruf, serta harakat huruf. Kemudian disetorkan hafalan kepada ustadz, di samping itu juga para santri harus rutin untuk melakukan murajaah baik secara sendiri maupun disetorkan kepada teman, agar yang lainnya bias mengkoreksi hafalan tersebut
5	Sarana dan prasarana	Lapangan Olah Raga: 1, Kolam Ikan: 1, Ruang Tidur/Asrama Putra: 4, Ruang Tidur/Asrama Putri: 10, Rumah Guru: 11, Ruang Makan: 2, Mushal-la: 5, Dapur: 2, Ranjang: 75, Lemari: 300, Lemari Obat: 3, Papan Tulis: 6, Meja Guru: 6, Alat Bermain: 4.

Lampiran 8**TRANSKRIP DOKUMENTASI**

Hari : Senin
Tanggal : 8 Agustus 2016
Jam : 11.20 – 12.30
Tempat : Kantor Pondok Pesantren Tahfizhal-Qur'an Al Anshari
 Banjarmasin
Alamat : Jalan Cempaka Sari Raya RT. 42 No. 228 Kelurahan Telaga
 Biru Banjarmasin

No	Pokok Data	Hasil
1	Sejarah Berdiri	Pendirian pondok pesantren Al Anshari Banjarmasin diawali dengan pembangunan majelis ta'lim yang dibangun oleh KH. Ahmad Anshari. Berbekal niat yang tulus dan ikhlas dari KH. Ahmad Anshari pada tahun 2006
2	Letak Geografis	Jalan Cempaka Sari Raya RT. 42 No. 228 Kelurahan Telaga Biru Banjarmasin
3	Visi dan Misi	Visi: Terwujudnya Kualitas Pendidikan Berbasis Tahfizhul Quran yang Unggul, Kompetitif, dan Siap Menyongsong Masa Depan". Misi: 1) Mencetak generasi Qurani yang smart, cerdas, peka, visioner dan berwawasan luas serta menjadikan al-Qur'an sebagai pakaian sehari-hari; dan 2) Mencetak pemimpin bangsa (dalam segala bidang) yang hafal al-Qur'an dan berkarakter Qurani.
4	Data Yayasan dan Pimpinan	Yayasan sekarang dipimpin: KH. Ahmad Anshari dan Pimpinan Pondok: Ustadz H. Hasbi Nuruddin
5	Data Ustadz/Ustadzah dan Karyawan	Ustadz/Ustadzah: 16 orang dan karyawan: 7 orang
6	Data Santri	I Putra: 19 orang, I Putri: 12 orang, II Putra: 29 orang, II Putri: 25 orang, III Putra: 25 orang, III Putri: 26 orang, IV Putra: 28 orang, IV Putri: 33 orang, V Putra: 16 orang, V Putri: 13 orang, VI Putra: 16 orang, dan VI Putri: 6 orang. Total: 248 orang
7	Data Sarana dan Prasarana	Lapangan Olah Raga: 1, Kolam Ikan: 1, Ruang Tidur/Asrama Putra: 4, Ruang Tidur/Asrama Putri: 10, Rumah Guru: 11, Ruang Makan: 2, Mushalla: 5, Dapur: 2,

		Ranjang: 75, Lemari: 300, LemariObat: 3, PapanTulis: 6, Meja Guru: 6, AlatBermain: 4.
--	--	---



SEKOLAH MENGHAFAAL AL QUR'AN

Al-Anshari

KOTA BANJARMASIN

JL. Cempaka Sari Raya RT. 42 No. 228 Telp. (0511) 7445229
Kelurahan Telaga Biru Kota Banjarmasin Kode Pos : 70119 email : mi.alanshari@yahoo.com

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

No. 115/AL-ANS/III/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ustadz H. Muhammad Zaini
Alamat : Jl. Cempaka Raya No. 228 Kel. Telaga Biru Banjarmasin
Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren Al-Anshari

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan di bawah ini:

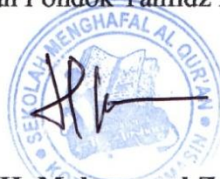
Nama : Dwi Susanti
NIM : 1202520957
Program Studi : S2
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sultan Adam Komp. Pondok Kelapa RT. 30 No. 27
Banjarmasin

Telah melaksanakan penelitian di Pondok Tahfidz Al Anshari Banjarmasin dalam rangka penulisan tesis dengan judul ” **Pendidikan Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur’an Al-Anshari Banjarmasin** “

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 01 Maret 2018

Pimpinan Pondok Tahfidz Al-Anshari



Ustadz H. Muhammad Zaini